



**SUMBER BERITA**

x	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

## Target Kejati, Tunggakan 52 Kasus Korupsi Tuntas

### Tahun Depan

**BENGKULU** – Sebanyak 52 kasus tindak pidana korupsi yang ditangani oleh Kejati Bengkulu dan Kejari jajaran di 2019. Dari jumlah tersebut terbagi atas beberapa perkara yang statusnya masih penyelidikan dan ada yang telah penyidikan. Tak hanya itu, selama tahun 2019 ini juga, Kejati Bengkulu dan Kejari jajaran telah menyelamatkan uang negara sebesar Rp 2,2 miliar dari uang denda dan Rp 8,4 miliar dari uang

pengganti.

Aspidsus Kejati Bengkulu, Pandoe Pramoerkartika, SH, MH melalui Kasi Penyidikan, Danang Prasetyo, SH mengatakan khusus untuk Kejati Bengkulu baru ada dua kasus dugaan korupsi yang telah naik ke tingkat penyidikan. Adapun dua kasus tersebut adalah pembangunan Pengaman Abrasi di pantai Pasar Ipuh, Kabupaten Mukomuko senilai Rp 87 miliar. Satu lagi proyek jaringan irigasi Air Cendam Bawah, Kecamatan Lebong Sakti, Kabupaten

Lebong senilai Rp 2,9 miliar.

Selain itu, terdapat 7 kasus dugaan korupsi yang masih tahap penyelidikan yang mana salah satunya adalah proyek pengadaan alat kesehatan (alkes) RSUD Curup dengan anggaran Rp 17,2 miliar. "Total 2019 ini ada 9 kasus yang kita tangani, dua kasus sudah naik tahap penyidikan sedangkan tujuh kasus lainnya masih tahap penyelidikan," ujar Danang.

Danang menjelaskan, dari jumlah 52 kasus korupsi keselu-

han se Provinsi Bengkulu itu, sebanyak 30 kasus masih tahap penyelidikan dan 22 kasus sudah tahap penyidikan. Ditargetkan tahun 2020 seluruh kasus ini dapat selesai penyidikannya. "Kejati dan Kejari optimis dapat menuntaskan tunggakan kasus ini pada tahun 2020. Sebagian besar sudah naik penyidikan akan segera menuju ke tahap penetapan tersangka," kata Danang.

Dijelaskannya, kasus yang telah naik penyidikan tersebut ditangani oleh Kejati dan Kejari

jajajaran. Rinciannya, dua kasus ditangani Kejati. Kemudian Kejari Lebong mengusut satu kasus. Kejari Bengkulu Utara ada satu kasus. Kejari Bengkulu satu kasus. Kejari Seluma satu kasus. Kejari Rejang Lebong mengusut satu kasus. Kejari Mukomuko dua kasus. Kejari Kepahiang tujuh kasus. Terbilang Kejari Bengkulu Selatan mengusut 3 kasus. Sedangkan dari Polda Bengkulu dan Polres jajaran total ada 50 kasus korupsi yang ditangani dan telah disampaikan kejaksaan. "Dari 52 kasus itu, 30

kasus tahap penyelidikan dan 22 kasus tahap penyidikan," jelasnya.

Terkait jumlah uang denda dan uang pengganti yang diterima Kejati Bengkulu dan Kejari jajaran selama tahun 2019 dari terpidana korupsi mencapai Rp 10 miliar lebih. Rinciannya uang denda sebesar Rp 2,2 miliar dan uang pengganti Rp 8,4 miliar. Ditambah uang rampasan untuk negara sebanyak Rp 197 juta. "Jadi total uang negara yang berhasil kita selamatkan selama 2019 Rp 10 miliar lebih," pungkas Danang. (cup)